

ABSTRAK

Latar Belakang : *Traumatic brain injury* (TBI) merupakan penyumbang terbesar angka morbiditas dan mortalitas di berbagai belahan dunia. Salah satu manifestasi yang berkaitan dengan TBI adalah *skull base fracture*(SBF).

Maksud dan Tujuan : SBF merupakan salah satu dari sekian banyak manifestasi yang dapat terjadi pada kasus TBI ringan - berat. Dengan bervariasinya pola TBI maka dibutuhkan peninjauan kembali mengenai karakteristik SBF, klinis, dan kebocoran CSF.

Material dan Metode : Keseluruhan pasien SBF yang dirawat di RSUD Dr. Soetomo pada periode Januari 2014 - Juli 2019. Data yang diperoleh ditulis pada lembar pengumpulan, kemudian dianalisis secara deskriptif menggunakan RKward.

Hasil : Didapatkan data bahwa SBF paling sering berkaitan dengan TBI berat (60,14%). Sebanyak 77,7% pasien berjenis kelamin laki-laki dan 35,1% berusia 15 - 24 tahun. Penyebab paling sering ialah kecelakaan lalu lintas (86,5%). ACF merupakan lokasi yang paling sering terjadi SBF (30,4%). Terdapat hubungan yang signifikan antara derajat keparahan TBI dengan kebocoran CSF dan komplikasi yang ditimbulkan. Sekitar 33 pasien (22.3%) terdapat komplikasi berupa pneumocephalus dan 9 pasien (6.0) mengalami meningitis. Komplikasi berupa brain abscess dan hydrocephalus masing-masing sebanyak 1 pasien (0.7%).

Kesimpulan : SBF serung terjadi pada laki-laki dan usia produktif 15-24 tahun. ACF merupakan bagian yang tersering mengalami fraktur. Mayoritas disebabkan oleh kecelakaan lalu lintas yang disertai cedera otak berat. Komplikasi paling banyak dijumpai adalah pneumocephalus kemudian diikuti oleh meningitis, abses otak, dan hydrocephalus

Kata kunci : Tanda-tanda klinis, komplikasi, cedera kepala, fraktur dasar tengkorak

ABSTRACT

Background: Traumatic brain injury (TBI) is the most common contributor to morbidity and mortality rates in various parts of the world. One of the manifestations related to TBI is skull base fracture (SBF).

Objective: SBF is one of the many manifestations that can occur in TBI cases. It can occur in mild-to-severe TBI cases. With the variety of TBI patterns, a review of the causes, characteristics, clinical conditions, CSF leakage, and complications in SBF patients is needed.

Material and Methods: All patients with SBF treated at Dr. Soetomo in January 2014 - July 2019. The data obtained was written on a collection sheet then analyzed descriptively using RKward.

Results: SBF is most frequently associated with severe TBI (60.14%). About 77.7% of patients were male, and 35.1% were aged 15-24 years. The most common cause was traffic accidents (86.5%). ACF was the most common part (30.4%). There was an correlation between the severity of TBI with CSF leakage and complications (p -value <0.05). About 33 patients (22.3%) had pneumocephalus, and nine patients (6.1%) had meningitis. One patient (0.7%) had brain abscess and one patient (0.7%) had hydrocephalus.

Conclusion: SBF often occurs in men with a productive age range of 15-24 years. ACF is the most common part. The majority of cases are related to severe head injury after traffic accidents. The most common complication is pneumocephalus, followed by meningitis, brain abscess, and hydrocephalus.

Keyword: Clinical sign, complications, head injury, skull base fracture